ABSTRAK

Ramadhani, Rahmat. 2025. Pengembangan Video Animasi Berbasis Doratoon Pada Materi Pengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas V Sekolah Dasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Eko Kuntarto, M.Pd. M. Comp. Eng. (II) Silvina Noviyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan Media, Video Animasi, Doratoon

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis doratoon pada pembelajaran IPAS Kelas V sekolah dasar. (2) Mendeskripsikan kevalidan dari pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis doratoon pada pembelajaran IPAS Kelas V sekolah dasar. (3) Mendeskripsikan kepraktisan dari media animasi materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya berbasis doratoon.

Meode penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model *Decide, Design, Develop, Evaluate* (DDD-E). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 14/I Sungai Baung. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis doratoon pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar sesuai dengan model pengembangan DDD-E yang terdiri dari, yaitu Decide, Design, Development, Evaluate untuk mengembangkan video animasi berbasis doratoon. Validitas pengembangan media ini berhasil memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan, di mana siswa dapat lebih mudah memahami konsep pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya. (2) Validasi yang dilakukan oleh ahli materi, bahasa, dan media menunjukkan bahwa video animasi yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan tinggi dan layak digunakan dalam pembelajaran. Dengan skor rata-rata yang meningkat pada setiap tahap validasi, yaitu hasil validasi materi dengan rata-rata skor 4,27 ditahap 1 meningkat setelah direvisi ditahap dua menjadi 4,64 dengan kategori sangat valid. Kemudian, hasil skor rata-rata validasi bahasa di tahap satu 4,36 meningkat di tahap dua menjadi 4,9 dengan kategori sangat valid. Sedangkan untuk hasil skor ratarata validasi media pada tahap satu 3,84 menjadi 4,61 pada tahap dua dengan kategori sangat valid. Hal ini menjadikan media ini dinyatakan memenuhi standar kualitas yang baik. (3) Kepraktisan media animasi berbasis Doratoon juga terbukti melalui tanggapan positif dari pendidik dan siswa. Media ini dirancang dengan tampilan menarik dan interaktif, yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Uji coba di kelas menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menggunakan media ini, meskipun ada beberapa masukan untuk perbaikan, seperti ukuran huruf dan aspek visual lainnya. Hasil skor rata-rata untuk uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 7 orang siswa yaitu 3,54, sedangkan untuk uji coba kelompok besar dengan keseluruhan 22 orang siswa mencapai rata-rata 4,4 dengan kategori sangat praktis untuk digunakan oleh peserta didik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami materi dengan menggunakan video animasi berbasis doratoon.